

**FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI  
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

***SUPPORTING FACTOR OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN SMK MUHAMMADIYAH 2  
KLATEN UTARA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2015/2016***

Oleh: Dewi Puspita Sari, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan, [puspitadewi885@gmail.com](mailto:puspitadewi885@gmail.com)

**Abstrak**

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten terlaksana dengan lancar. Dari lancarnya proses pembelajaran tersebut belum diketahui tingkat keberhasilan faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah belum diketahuinya tingkat keberhasilan faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari faktor jasmani, psikologis, bakat, sarana dan prasarana, guru, kurikulum dan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan dengan teknik angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah 40 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah faktor internal yaitu (1) indikator jasmani dengan presentase 14.0%, (2) indikator psikologis dengan presentase 12.6%, (3) indikator bakat dengan presentase 21.0%, dan faktor eksternal yaitu (4) indikator sarana dan prasarana dengan presentase 12.7%, (5) indikator guru presentase sama dengan indikator kurikulum yaitu 14.2%, (6) indikator materi dengan presentase paling kecil yaitu 11.3%.

***Kata Kunci:*** faktor pendukung, Pembelajaran pendidikan jasmani,

***Abstract***

*The learning process of Physical Education in SMK Muhammadiyah 2 Klaten was implemented smoothly. Based on the learning process, the successful from supporting factor of physical education was not clearly identified. The problems were found in SMK Muhammadiyah 2 North Klaten were the unsuccessful of supporting factors on physical education such as physical factors, psychological, talent, infrastructure, teachers, curriculum and materials. This research aimed to determine the supporting factors for the learning process of Physical Education in SMK Muhammadiyah 2 North Klaten.*

*This research is quantitative descriptive research using survey method and questionnaire technique. The population of this research were 40 students in SMK Muhammadiyah 2 North Klaten. The data analysis was using descriptive statistics with giving frequencies in the form of percentage.*

*The research results showed that the supporting factors for the students in the learning process of physical education in SMK Muhammadiyah 2 Klaten North were internal and external factors. Internal factors consisted of (1) the physical indicator with a percentage of 14.0%, (2) psychological indicator with percentage of 12.6%, (3) talent indicator with a percentage of 21.0 %, while external factors were (4) infrastructure indicator with a percentage of 12.7%, (5) the percentage of teachers and curriculum indicators was 14.2%, (6) the material indicator with the smallest percentage of 11.3%.*

***Keywords:*** supporting factor, physical education learning

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini masyarakat Indonesia sudah sangat memperhatikan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pokok lainnya. Hal itu dapat dilihat dalam setiap tahunnya lulusan sarjana semakin meningkat dan juga banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan baik yang dikelola pemerintah maupun swasta.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ( 2003 : 1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Sugihartono dkk ( 2007 : 3-4 ), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan di Sekolah Menengah Atas terdiri dari berbagai mata pelajaran diantaranya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan yang disebut Penjasorkes yang identik dengan aktivitas fisik dan olahraga.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan ( 2006 : V ), tujuan mata pelajaran penjasorkes di SMA adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara berdasarkan pengamatan belum tercapai secara maksimal karena terbatasnya sarana dan prasarana membuat siswa harus mengantri atau menunggu giliran dalam penggunaan peralatan, namun proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Hal tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung seperti jasmani, psikologis, bakat, sarana dan prasarana, guru, penjasorkes, permainan dan pertandingan.

Faktor yang pertama adalah jasmani, yang dimaksud faktor jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani disini adalah keadaan fisik manusia secara keseluruhan. Keadaan fisik

manusia baik pada saat sehat maupun cacat atau tidak sehat untuk dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Faktor yang kedua yaitu psikologis. Faktor psikologis senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Tanpa kehadiran faktor psikologis bisa jadi memperlambat proses belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar.

Untuk faktor ketiga yaitu bakat. Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Disebut bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus, misalnya bakat akademik, sosial, seni, kinestik, dan sebagainya.

Faktor keempat adalah sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi jalannya sebuah pembelajaran. Menurut Agus S. Suryobroto (2004:4), sarana dan prasarana menjadi hal yang vital dalam pembelajaran pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, karena bila tanpa adanya sarana prasarana akan menjadikan pembelajaran tidak berjalan. Selain itu sarana dan prasarana harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, diantaranya meliputi ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan, bersih, terang, dan tidak membahayakan penggunaannya.

Guru merupakan faktor kelima yang paling menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.. Oleh karena itu, guru sebaiknya memiliki kompetensi dan keprofesionalitasan yang tinggi agar dapat berperan dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai satu profesi. Peran guru sebagai pengajar yang bagi siswa sekolah menengah atas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah diperlukan. Guru bertujuan membantu siswa agar siswa aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan metode mengajar guru juga sangat mempengaruhi tingkat kinerja belajar siswa. Keadaan tersebut sangatlah berkaitan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Faktor keenam yaitu kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BNSP 2006:3). Menurut Wawan S. Suherman (2004:7), kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah Kurikulum 2013. Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Namun yang menjadi masalah tidak semua

materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, sarana prasarana dan bakat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Faktor ketujuh yaitu materi. Materi pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memodifikasi materi dengan berbagai macam dan model permainan sehingga menarik semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Peneliti percaya bahwa keberhasilan proses pembelajaran pendidikan disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu dan berdasarkan uraian di atas, dan belum adanya penelitian tentang faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi

dengan tujuan penelitian itu (Prof. Dr. S. Nasution, M.A, 2012:23).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini ingin mengetahui faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan skala motivasi dengan metode angket.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Pengambilan data dilaksanakan pada Agustus 2016.

### **Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:102), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.

Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebanyak 40 siswa terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XII MM dan XII RPL.

### **Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 160) adalah alat bantu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih

mudah diolah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistik. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : Anas Sudijono, 1995:40

Keterangan :

P = Persentase

F = frekuensi

N = Jumlah sampel

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori tersendiri dari lima kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan mean (X) dan standar deviasi (SD). Pengkategorian disusun dengan 5 kategori Menurut Anas Sudijono (2011 : 176 ), rumus

yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Norma Pelinaian Faktor Hambatan

NO	Interval	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 SD < X \leq + 1,5 SD$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 SD < X \leq + 0,5 SD$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 SD < X \leq - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq -1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rata-rata hitung

SD : Standar Deviasi

X : Skor yang diperoleh

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

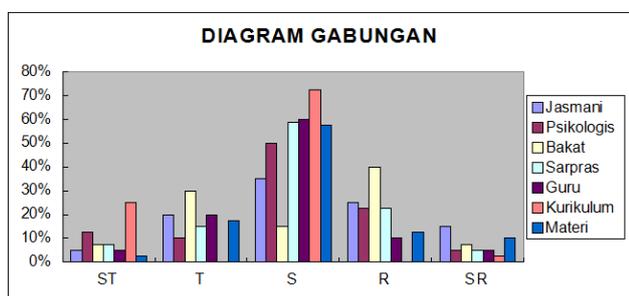
Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 342 dan nilai minimum 235, rerata yang diperoleh sebesar 292.88, median 292.5, modus 287, dan standar deviasi (SD) 20.223. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data akan dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan tabel kategori skor gabungan data faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.

Tabel 2. Kategori Skor Gabungan Data Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

No	Kategori	Interval	Frek	%
1	Sangat Tinggi	$X > 323.3$	2	5%
2	Tinggi	$303 < X \leq 323.3$	10	25%
3	Sedang	$282.8 < X \leq 303$	18	45%
4	Rendah	$262.5 < X \leq 282.8$	7	17.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 262.5$	3	7.5%
Jumlah			40	100%

Tabel 3. Presentase Faktor Internal dan Eksternal Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Kategori	Internal			Eksternal			
	Jasmani	Psikologis	Bakat	Sarpras	Guru	Kurikulum	Materi
Sangat Tinggi	5%	12.50%	7.50%	7.50%	5%	25%	2.50%
Tinggi	20%	10%	30%	15%	20%	0%	17.50%
Sedang	35%	50%	15%	59%	60%	72.50%	57.50%
Rendah	25%	22.50%	40%	22.50%	10%	0%	12.50%
Sangat Rendah	15%	5%	7.50%	5%	5%	2.50%	10%



Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Faktor-Faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

## Pembahasan

### 1. Indikator Jasmani (14.0%)

Berdasarkan perhitungan data pada indikator jasmani mengenai faktor pendukung

pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara berada pada kategori sedang/cukup mendukung. Siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, hal ini dikarenakan para siswa beranggapan mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat menyehatkan badan, tidak mudah sakit, dan ingin menerapkan pola hidup sehat dengan berolahraga salah satunya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

### 2. Indikator Psikologis (12.6%)

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator psikologis mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke enam. Hal tersebut terjadi karena psikologis siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara utamanya siswa putri kurang mendukung atau kurang bersemangat dalam melakukan praktek pendidikan jasmani yang telah disampaikan guru. Semangat bergerak yang minim pada saat pembelajaran pendidikan jasmani membuat indikator psikologis pada penelitian ini menjadi urutan ke enam atau rendah sehingga kurang mendukung dan harus ditingkatkan melalui guru harus mampu memberikan inovasi-inovasi baru agar siswa tidak malas bergerak.

Faktor psikologis senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Tanpa kehadiran faktor psikologis bisa jadi memperlambat proses

belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar.

### **3. Indikator Bakat (21,0%)**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, indikator bakat dalam faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara termasuk dalam kategori tinggi/mendukung dan menjadi faktor di urutan pertama pada penelitian ini. Hal tersebut terjadi karena para siswa ingin menyalurkan bakat mereka melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

Kebanyakan siswa mempunyai bakat olahraga atau prestasi di beberapa cabang olahraga sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

Mayoritas siswa di sekolah tersebut selalu mendapat peringkat setiap mengikuti perlombaan dalam bidang olahraga sehingga menjadikan semangat para siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Bakat menurut Djoko Pekik (2002:9) “yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir”. Setiap manusia sejak lahir memiliki potensi yang berbeda-beda, bahkan orang yang dilahirkan kembar sekalipun akan memiliki potensi yang berbeda (Djoko Pekik, 2002:42).

### **4. Indikator Sarana dan Prasarana (12,7%)**

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator sarana dan prasarana mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada

urutan ke lima. Hal tersebut terjadi karena sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah untuk pembelajaran sudah lengkap. Lapangan yang tidak jauh dari sekolah, jumlah peralatan olahraga yang cukup memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Siswa menjadikan sarana dan prasarana menjadi faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tanpa adanya sarpras maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keberadaan sarpras penjas yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan, maka dalam proses pembelajaran penjas akan berjalan lancar tanpa ada hambatan dari faktor sarpras. Sedangkan keberadaan sarpras yang terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan akan menyulitkan dan menghambat dalam proses pembelajaran penjas. Dari permasalahan sarpras tersebut hendaknya guru penjas harus kreatif dalam memodifikasi sarpras yang ada. Sehingga keterbatasan sarana dan prasarana dapat dibatasi oleh guru penjas.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa sedangkan prasarana prasarana diartikan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

### **5. Indikator Guru (14.2%)**

Berdasarkan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator guru berada pada urutan kedua. Itu berarti indikator guru juga mendukung pembelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut terjadi karena guru di sekolah tersebut mayoritas lulusan S1 pendidikan jasmani, sehingga guru lebih matang dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara juga mempunyai kompetensi profesionalitas yang tinggi. Program mengajar sudah dianggap baik, cara mengajar, kedisiplinan guru dan pendekatan dengan siswa sudah bagus.

Menurut Agus S Suryobroto (2005:2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik, dan psikomotorik.

#### **6. Indikator Kurikulum (14.2%)**

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator penjasorkes mendapatkan hasil dengan kategori sedang atau cukup mendukung di urutan ketiga. Hal tersebut terjadi karena jam pelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sudah efektif yaitu satu kali dalam seminggu. Jadwal pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 2 jam setiap minggunya tidak menjadi alasan siswa untuk malas mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **7. Indikator Materi (11.3%)**

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, indikator permainan dan pertandingan mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke tujuh. Hal tersebut terjadi karena siswa sering mengikuti permainan dan peratandingan mewakili sekolah untuk pembelajaran atau perlombaan. Adanya permainan dan pertandingan dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadikan semangat para siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator jasmani, indikator psikologis dan indikator bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator sarana dan prasarana, guru, penjasorkes, permainan dan pertandingan.

Hasil dalam bentuk persentase penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah sebagai berikut:

1. Jasmani (14.0%)
2. Psikologis (12.6%)
3. Bakat (21,0%)

4. Sarana dan Prasarana (12.7%)
5. Guru (14.2%)
6. Kurikulum (14.2%)
7. Materi (11.3%).

### Saran-Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

- 1) Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani agar berjalan dengan maksimal.
- 2) Bagi siswa, diharapkan dapat lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani agar memperoleh hasil yang memuaskan.
- 3) Bagi guru, diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi baru agar siswa lebih bersemangat ketika pembelajaran.
- 4) Bagi para peneliti yang akan datang, hendaknya melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat teridentifikasi secara luas.

Rusli Lutan. (2000). *Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : DEPDIKNAS

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

### DAFTAR PUSTAKA

Permendikbud. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.